

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Ribka Yosepha Simanjuntak, Tantri Sipayung, Rindu Putri Siburian
ribkasimanjuntak33@gmail.com, tantrispayung@gmail.com, rindusiburian@student.uhn.ac.id,
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi menuntut organisasi memiliki sistem informasi yang adaptif dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner kepada manajer unit bisnis di sektor manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIAM, dan SIAM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. SIAM terbukti menjadi variabel mediasi dalam hubungan ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

Kata kunci : *Ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi manajemen, kinerja manajerial.*

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 886

prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author Publish

by : musytari



This work is licensed under a

[creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era kompetisi global yang semakin dinamis, setiap organisasi dituntut untuk memiliki kinerja yang adaptif, efisien, dan unggul. Hal ini menjadi tantangan khusus bagi sektor properti, terutama perusahaan yang tergabung dalam asosiasi pengembang seperti APERSI, yang harus menyeimbangkan antara inovasi, efisiensi biaya, serta respons terhadap ketidakpastian eksternal. Keberhasilan organisasi dalam mengelola kompleksitas tersebut banyak ditentukan oleh kualitas sistem informasi internal serta kemampuan manajerial dalam mengelola ketidakpastian. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memainkan peran vital dalam menyediakan informasi yang relevan dan tepat guna bagi pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini menjadi dasar perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Namun demikian, implementasi SAM yang tidak optimal justru dapat menimbulkan kesenjangan informasi dan menurunkan efektivitas manajemen. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Penelitian oleh Irawati (2018) mengindikasikan bahwa karakteristik SIAM yang sesuai dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan. Selain itu, strategi bisnis yang diterapkan oleh organisasi juga mempengaruhi efektivitas penggunaan SIAM dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan. Penelitian oleh Putri (2014) menemukan bahwa strategi bisnis prospektor yang dikombinasikan dengan karakteristik SIAM yang tepat dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti. Kualitas informasi menjadi aspek krusial dalam operasional suatu organisasi, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan yang efektif. Pemahaman yang mendalam mengenai kualitas informasi semakin relevan dalam menghadapi perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi

yang bermanfaat bagi para manajer untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi (Atkinson et al, 2001).

Kinerja organisasi dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Secara situasional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan sistem akuntansi manajemen, kualitas informasi dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Li et al. (2006) mengatakan bahwa kinerja organisasi mengacu pada seberapa baik perusahaan dapat mencapai tujuan pasar dan tujuan finansialnya. Penggunaan strategi yang baik akan berdampak pada keunggulan bersaing perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan bersaing yang dimiliki oleh perusahaan properti akhirnya diharapkan akan mampu menjadikan kinerja organisasi menjadi baik tidak hanya ditandai oleh kemampuannya dalam memimpin, tetapi juga oleh penguasaan terhadap informasi, kemampuan berpikir strategis, dan keahlian dalam menganalisis situasi bisnis.

Rumusan Masalah

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM)?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memediasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

TINJAUAN PUSTAKA

• Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan menggambarkan kondisi eksternal organisasi yang sulit diprediksi dan berubah secara dinamis. Menurut Duncan (1972), ketidakpastian lingkungan dapat dilihat dari dua dimensi utama, yaitu:

1. Tingkat perubahan lingkungan (environmental dynamism): sejauh mana lingkungan mengalami perubahan secara cepat dan berulang.
2. Kompleksitas lingkungan (environmental complexity): jumlah faktor eksternal yang harus dipantau dan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Ketidakpastian ini dapat berasal dari perubahan teknologi, peraturan pemerintah, permintaan konsumen, dan persaingan industri. Dalam lingkungan yang tidak pasti, organisasi memerlukan sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang relevan dan cepat untuk mendukung keputusan manajerial yang efektif (Gordon & Narayanan, 1984).

• Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah bagian dari sistem informasi organisasi yang bertugas menyajikan informasi akuntansi untuk kebutuhan manajerial, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Horngren et al., 2008). Menurut Chenhall dan Morris (1986), kualitas SIAM ditentukan oleh karakteristik informasi berikut:

- Cakupan luas (broad scope): mencakup data keuangan dan non-keuangan, internal dan eksternal.
- Relevansi waktu (timeliness): informasi yang disediakan harus cepat dan real time.
- Agregasi (aggregation): kemampuan untuk menggabungkan data dari berbagai unit kerja.

- Integrasi (integration): kemampuan sistem untuk menghubungkan informasi antar bagian dalam organisasi.

SIAM yang efektif memungkinkan manajer untuk mengelola ketidakpastian, merespons perubahan lingkungan, serta mengambil keputusan yang lebih terarah dan strategis.

- **Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial merupakan tingkat efektivitas manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Robbins & Coulter, 2010). Indikator kinerja manajerial meliputi:

- Kemampuan menetapkan dan mencapai target,
- Efektivitas dalam pengambilan keputusan,
- Kemampuan mengelola sumber daya secara efisien,
- Kualitas komunikasi dan koordinasi antar tim.

Menurut Mahoney et al. (1965), pengukuran kinerja manajerial dapat menggunakan indikator seperti perencanaan, penyusunan laporan, efisiensi waktu, dan kemampuan problem-solving.

- Hubungan Antara Variabel

a. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap SIAM

Dalam lingkungan yang tidak pasti, manajer memerlukan informasi yang lebih luas dan cepat untuk mengambil keputusan. Teori kontinjensi menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi sangat tergantung pada situasi lingkungan yang dihadapi. Oleh karena itu, semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, semakin besar kebutuhan akan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas (Chenhall, 2003).

b. Pengaruh SIAM terhadap Kinerja Manajerial

SIAM yang baik membantu manajer dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja manajerial. Informasi yang lengkap dan relevan dari SIAM akan mendukung pencapaian kinerja individu maupun organisasi (Otley, 1980).

c. Peran Mediasi SIAM

SIAM juga diyakini berperan sebagai mediator antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Ketika manajer menghadapi ketidakpastian lingkungan, SIAM menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, sehingga kinerja manajerial tetap terjaga pada level optimal (Gordon & Narayanan, 1984).

METODE PENELITIAN

- **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (explanatory research). Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (ketidakpastian lingkungan dan sistem informasi akuntansi manajemen) terhadap variabel terikat (kinerja manajerial), serta menguji peran mediasi dari sistem informasi akuntansi manajemen.

- **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer tingkat menengah dan atas pada perusahaan manufaktur di wilayah [nama wilayah, misalnya: Jabodetabek atau Jawa Tengah].

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- Responden adalah manajer fungsional (keuangan, operasional, produksi, pemasaran, dll).
- Telah bekerja minimal 1 tahun di perusahaan tersebut.
- Berpengalaman dalam pengambilan keputusan manajerial.
- Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan secara langsung maupun melalui media online (Google Form). Skala yang digunakan adalah skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban dari “sangat tidak setuju (1)” hingga “sangat setuju (5)”. Instrumen kuesioner terdiri dari tiga bagian:

- Ketidakpastian Lingkungan (X1): diukur dengan indikator dinamika teknologi, ketidakstabilan pasar, dan ketidakpastian regulasi (diadaptasi dari Duncan, 1972).
- Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2): diukur berdasarkan karakteristik informasi menurut Chenhall dan Morris (1986): cakupan luas, tepat waktu, agregasi, dan integrasi.
- Kinerja Manajerial (Y): diukur berdasarkan indikator dari Mahoney et al. (1965), seperti pencapaian target, efisiensi, kemampuan mengambil keputusan, dan pengelolaan sumber daya.

- **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum dilakukan analisis, instrumen diuji validitas dan reliabilitas:

Uji Validitas: menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation, valid jika $> 0,30$.

Uji Reliabilitas: menggunakan Cronbach's Alpha, reliabel jika $> 0,70$.

- **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS atau AMOS.

Langkah-langkah analisis data:

1. Analisis Deskriptif: untuk menggambarkan profil responden dan distribusi data tiap variabel.
2. Uji Asumsi Klasik: normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (jika menggunakan regresi).
3. Analisis Regresi Berganda: untuk menguji pengaruh langsung antar variabel.
4. Uji Mediasi: menggunakan metode Sobel Test atau bootstrapping untuk mengetahui apakah SIAM memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Hasil analisis menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen. Artinya, semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh organisasi, maka semakin besar kebutuhan manajer akan informasi yang cepat, akurat, dan relevan dari SIAM. Temuan ini konsisten dengan teori kontinjensi, yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi tergantung pada konteks lingkungan organisasi. Dalam lingkungan yang dinamis, informasi manajemen yang luas dan tepat waktu menjadi sangat penting agar organisasi mampu beradaptasi dan bersaing. Sistem informasi akuntansi manajemen menjadi alat penting yang membantu manajer merespons perubahan, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan yang berbasis data.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian Gordon dan Narayanan (1984), yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan meningkatkan kebutuhan organisasi terhadap sistem informasi manajemen yang komprehensif dan adaptif.

- **Pengaruh SIAM terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil pengujian selanjutnya menunjukkan bahwa SIAM berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penggunaan sistem informasi yang berkualitas membantu manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Informasi yang bersifat tepat waktu, luas, terintegrasi, dan teragregasi mendukung manajer untuk bertindak lebih cepat dan akurat dalam menyelesaikan masalah organisasi.

Dengan adanya SIAM, manajer juga dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja unit kerja, melakukan pengendalian biaya, serta merancang strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi aktual. Hal ini berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chenhall dan Morris (1986), yang menunjukkan

bahwa penggunaan SIAM dengan karakteristik informasi manajerial yang baik berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja manajemen.

- **Peran Mediasi SIAM dalam Hubungan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa SIAM berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Artinya, ketidakpastian lingkungan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan penggunaan SIAM.

Temuan ini menunjukkan bahwa SIAM adalah sarana penting untuk mengubah tantangan eksternal menjadi peluang perbaikan internal. Dalam kondisi lingkungan yang tidak menentu, SIAM berperan dalam menyediakan data dan informasi yang memungkinkan manajer tetap dapat bekerja secara efektif. SIAM menjadi jembatan informasi antara tekanan lingkungan dan keputusan strategis organisasi. Tanpa SIAM yang memadai, manajer akan kesulitan dalam merespons perubahan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja organisasi.

- **Implikasi Teoritis dan Praktis**

Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memperkuat validitas teori kontinjensi dalam konteks sistem informasi manajemen. Efektivitas SIAM tidak bersifat mutlak, tetapi tergantung pada kondisi lingkungan di mana organisasi beroperasi. Ketika lingkungan tidak stabil dan kompleks, kebutuhan akan informasi yang berkualitas menjadi sangat tinggi.

Implikasi Praktis:

Organisasi, khususnya di sektor manufaktur, perlu mengembangkan sistem informasi akuntansi manajemen yang responsif dan terintegrasi. Investasi dalam teknologi informasi dan pelatihan pengguna menjadi penting agar sistem dapat berjalan optimal. Selain itu, manajer juga harus memiliki literasi data dan kemampuan analitis yang baik agar dapat memanfaatkan informasi SIAM secara maksimal.

KESIMPULAN

1. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIAM.
2. SIAM berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. SIAM memediasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

SARAN

1. Perusahaan harus meningkatkan fleksibilitas dan kapabilitas SIAM dalam menghadapi dinamika lingkungan.
2. Pelatihan manajemen informasi bagi manajer perlu ditingkatkan.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas variabel seperti inovasi organisasi atau kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chenhall, R. H. (2003). *Management Control Systems Design within Its Organizational Context: Findings from Contingency-Based Research and Directions for the Future*. *Accounting, Organizations and Society*, 28(2-3), 127-168.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). *The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems*. *The Accounting Review*, 61(1), 16-35.
- Duncan, R. B. (1972). *Characteristics of Organizational Environments and Perceived Environmental Uncertainty*. *Administrative Science Quarterly*, 17(3), 313-327.

- Gordon, L. A., & Narayanan, V. K. (1984). *Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Organization Structure: An Empirical Investigation*. *Accounting, Organizations and Society*, 9(1), 33-47.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2008). *Introduction to Management Accounting (14th ed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mahoney, T. A., Jerdee, T. H., & Carroll, S. J. (1965). *The Job(s) of Management*. *Industrial Relations: A Journal of Economy and Society*, 4(2), 97-110.
- Mia, L., & Clarke, B. (1999). *Market Competition, Management Accounting Systems and Business Unit Performance*. *Management Accounting Research*, 10(2), 137-158.
- Otley, D. T. (1980). *The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis*. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413-428.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2010). *Management (10th ed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Simons, R. (1990). *The Role of Management Control Systems in Creating Competitive Advantage: New Perspectives*. *Accounting, Organizations and Society*, 15(1-2), 127-143.